

**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Empat Bank Terbesar di Indonesia  
Periode 2008 s/d. 2013**

Yulius YB Sahulata

Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi

[\(juliusbni@yahoo.co.id\)](mailto:juliusbni@yahoo.co.id)

**Abstract**

*The results of the study with one way ANOVA analysis showed: there is no significant difference between the financial performance of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. and PT. BNI (Persero) Tbk. (Hypothesis 1). Similarly, analysis of different test independent samples between each Bank found that there were no significant differences between the financial performance: PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT. BRI (Persero) Tbk. (Hypothesis 2), between PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT. BCA (Persero) Tbk. (Hypothesis 3) between PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. and PT. BNI (Persero) Tbk. (Hypothesis 4) between PT. BRI (Persero) Tbk. and PT. BCA (Persero) Tbk. (Hypothesis 5) and between PT. BRI (Persero) Tbk. and PT. BNI (Persero) Tbk. (Hypothesis 7)..*

*Keywords: financial performance*

**Abstrak**

Hasil penelitian dengan analisis *one way anova* menunjukkan : tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. (Hipotesa 1). Begitu pula analisis *uji beda sampel independent* antar masing-masing Bank didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara : PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BRI (Persero) Tbk. (Hipotesa 2) , antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BCA (Persero) Tbk. (Hipotesa 3) antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. (Hipotesa 4) antara PT. BRI (Persero) Tbk. dan PT. BCA (Persero) Tbk. (Hipotesa 5) dan antara PT. BRI (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. (Hipotesa 7).

Kata kunci : kinerja keuangan Bank

**Latar Belakang**

Pada tahun 2012 lalu, Bank Indonesia selaku otoritas keuangan di Indonesia, mengeluarkan, yaitu : Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/26/PBI/2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal

Inti Bank bahwa kegiatan Bank dibagi atas 4 (empat) buku, yakni: Bank Umum berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU) 1, Modal: < Rp1, triliun, BUKU 2, Modal : Rp1 triliun s/d <Rp5 triliun, BUKU 3, Modal : Rp5 triliun s/d <Rp30 triliun dan BUKU 4, Modal :  $\geq$  Rp30 triliun.

Selama tahun 2012 tercatat, Total Asset seluruh Bank-bank yang ada di Indonesia sebesar Rp.4.954.467 Triliun dan Modal Inti sebesar Rp. 516.025 Triliun. Ada 4 (empat) Bank terbesar di Indonesia, yang dikategorikan dalam buku 4, yakni : PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan Total Asset Rp.647.152 triliun dan Modal Inti sebesar Rp.65.854 triliun. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan Total Asset Rp.606.370 triliun dan Modal Inti sebesar Rp.65.964 triliun. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. dengan Total Asset Rp.488.508 triliun dan Modal Inti sebesar Rp.52.877 triliun. PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan Total Asset Rp.371.406 triliun dan Modal Inti sebesar Rp.41.069 triliun.

Terlihat bahwa, bank-bank yang berada dalam buku 4 merupakan bank-bank yang menguasai hampir separuh total asset perbankan yang ada di Indonesia, tercatat sebesar 43,72 %. Begitupula dengan Modal Inti, bank-bank buku 4 mempunyai Modal Inti sebesar 38,12 % dari keseluruhan Modal Inti Bank-bank yang berada di Indonesia. Dari data yang ada terlihat bahwa kinerja keuangan dari keempat Bank terbesar di Indonesia ini mengalami pertumbuhan yang meningkat setiap tahunnya. Untuk asset Bank Mandiri selama periode 2008–2013 mengalami penurunan dibandingkan dengan Marketshare. Asset BRI dan BCA

selama periode 2008–2013 mengalami pertumbuhan yang stagnan, dan asset Bank BNI dibanding Marketshare selama periode 2008–2013 mengalami pertumbuhan yang negative. Oleh sebab itu, perlu diadakan studi ilmiah, untuk melihat kondisi kinerja keuangan yang ada di Bank-bank dalam komposisi Buku 4 (Bank Umum Kegiatan Usaha 4).

### **Argumen Orisinalitas / Kebaruan**

Artikel ini dibuat untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. Dalam pembuatan artikel ini, dibutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya. Untuk itu penulis mengambil dan menggabungkan beberapa pendapat dari peneliti-peneliti terdahulu untuk dipakai pada penelitian ini dan diolah dengan menggunakan alat analisis yang lain. Penelitian terdahulu yang dipakai adalah Arsjad, June (2007), Affandi, Dhullo (2010), Maramis, Debby (2010), Rahmiaty, Siti (2011) dan Ika Sisbintari (2010)

### **Kajian Teoritik dan Empirik**

#### **Beberapa Teori Umum**

Konsep *agency theory* menurut Anthony dan Govindarajan (1995) dalam

Ma'ruf (2009) adalah hubungan atau kontak antara *principal* dan *agent*. *Principal* mempekerjakan *agent* untuk melakukan tugas untuk kepentingan *principal*, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Perusahaan yang modalnya berupa saham, pemegang saham bertindak sebagai *principal*, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai *agent*.

Menurut Jama'an (2008) Signaling Theory atau teori sinyal, mengemukakan tentang bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak overstate.

### Konsep Bank dan Analisis Rasio

Menurut Undang-undang no. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang no. 10 tahun 1998, pengertiannya, adalah : "*Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*".

Menurut Munawir (1990:2) Laporan Keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas keuangan perusahaan tersebut. Analisis yang dilakukan, menggunakan rasio-rasio keuangan sesuai dengan standard yang berlaku. Rasio-rasio keuangan dalam Perbankan dikelompokkan dalam 3 (tiga) kelompok dasar, yaitu ;

1. Rasio Likuiditas atau *liquidity ratio*
2. Rasio Leverage atau *solvability ratio*
3. Rasio Rentabilitas atau *profitability ratio*

### Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat studi komparatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan kinerja keuangan suatu Bank dengan Bank

lainnya, yaitu variable yang digunakan adalah ratio-ratio keuangan yakni Ratio Profitabilitas (ROA, ROE dan Perkembangan Laba Operasional), Cost Efficiency Ratio (CER), Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional berbanding Pendapatan Operasional (BOPO), Ratio Perbaikan Asset (Kolektibility), Ratio Kehati-hatian Bank (CAR ) dan Loan to Deposit Ratio ( LDR ). Objek penelitian yang dilakukan adalah laporan keuangan dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT.BRI (Persero) Tbk. PT.BCA (Persero) Tbk. dan PT.BNI (Persero) Tbk. Alasan pemilihan keempat Bank terbesar di Indonesia ini adalah Bank-Bank yang mempunyai asset terbesar di Indonesia ( Bank BUKU 4 )., telah *go public* di Bursa Efek Jakarta dan sejak periode 2008 - 2013, kinerja keuangannya cukup bagus.

Data pada penelitian ini adalah data ratio, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi dari PT. Bursa Efek Indonesia di Jakarta, Laporan Publikasi Bank (Annual Report), website Bank Indonesia, Website keempat Bank, IDX.com serta dari media cetak lainnya. Disamping itu, untuk mendukung analisis hasil penelitian juga dibutuhkan sumber lainnya yaitu dari journal, majalah bisnis serta makalah. Laporan keuangan dari keempat Bank tsb. akan diteliti sejak

tahun 2008 sampai dengan 2013. Metode pengumpulan data yakni dengan cara mengumpulkan laporan keuangan yang sudah dipublikasikan secara resmi oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. BCA (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. selama periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 atau selama 6 ( enam ) tahun. Variable-variable yang digunakan dalam penelitian in adalah ROE ( X1 ), ROA ( X2 ), Perkembangan Laba Operasional (X3), *Cost Efficiency Ratio*, CER ( X4 ), *Net Interest Margin*, NIM ( X5 ), BOPO ( X6 ), *Ratio Perbaikan Asset : NPL Gross* (X7 ), *NPL Netto* ( X8 , *Ratio Kehati-hatian Bank atau Capital Adequacy Ratio* ( CAR ), (X9), *Loan to Deposit Ratio* ( X10 )

Tehnik analisis akan dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap *pertama*, mengkaji tentang uji komparasi antar bank, sedangkan uji tahap *kedua*, berfokus pada kajian yang lebih detail berbasis perbedaan antar bank antar variable dan uji tahap ketiga berfokus pada uji setiap variable satu persatu. Hipotesis 1 :

menggunakan tehnik analisis One Way Anova . Hipotesis 2 – 7 : menggunakan tehnik analisis uji beda sampel independen dan Hipotesis 8: menggunakan tehnik analisis diskriminan . Alat analisis dan diskriminan menggunakan *Software Program SPSS version 18.00 For*

Windows. SPSS adalah *Statistical Program for Social Saints* merupakan software program yang dibuat khusus untuk membantu dalam mengolah data statistic penelitian secara komputerisasi sehingga mempermudah dan lebih akurat dalam menghasilkan data olahan statistic yang dibutuhkan

## Pembahasan

### Hasil Uji Tahap pertama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hipotesis 1 yang menyatakan diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. BCA (Persero) Tbk dan PT. BNI (Persero) Tbk. Hasil analisis dengan one way anova menyimpulkan bahwa Hipotesis di tolak / tidak terbukti. Hipotesis 2. yang menyatakan diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BRI (Persero) Tbk. Hasil analisis dengan uji beda sampel independent menyimpulkan bahwa Hipotesis di tolak / tidak terbukti. Hipotesis 3. yang menyatakan diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BCA (Persero) Tbk. Hasil analisis dengan uji beda sampel independent menyimpulkan bahwa Hipotesis di tolak / tidak terbukti.

Hipotesis 4. yang menyatakan diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. Hasil analisis dengan uji beda sampel independent menyimpulkan bahwa Hipotesis di tolak / tidak terbukti. Hipotesis 5. yang menyatakan diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. BRI (Persero) Tbk. dan PT. BCA (Persero) Tbk. Hasil analisis dengan uji beda sampel independent menyimpulkan bahwa Hipotesis di tolak / tidak terbukti. Hipotesis 6. yang menyatakan diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. BRI (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. Hasil analisis dengan uji beda sampel independent menyimpulkan bahwa Hipotesis di tolak / tidak terbukti. Hipotesis 7. yang menyatakan diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. BCA (Persero) Tbk dan PT. BNI (Persero) Tbk. Hasil analisis dengan uji beda sampel independent menyimpulkan bahwa Hipotesis di tolak / tidak terbukti. Hasil diatas menunjukkan bahwa semua hipotesis ditolak artinya tidak ada yang signifikan pada keempat bank terbesar di Indonesia yang menjadi sampel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa keempat bank tersebut secara statistic memiliki kinerja keuangan yang sama. Untuk mengkaji lebih apa yang

membedakan dan apa yang tidak membedakan maka analisis selanjutnya lebih menekankan pada analisis antar variable.

### Hasil Uji Tahap Kedua Dan Ketiga

Hasil analisis dengan uji one way anova, menunjukkan bahwa dari 10 variabel, ada 7 (tujuh) variable yang berbeda secara statistic, yaitu Return on Equity ( X1 ), Return on Asset ( X2 ), Pertumbuhan laba berjalan ( X3 ), Net Interest Margin ( X5 ), BOPO ( X6 ), NPL Gross ( X7 ), dan LDR ( X10 ). Hasil analisa dengan analisis diskriminan, menunjukkan bahwa dari 10 variabel, ada 6 (enam) variable yang berbeda secara significant dari keempat Bank yang diteliti, yaitu : CER ( X4 ), NPL Netto ( X8 ), CAR ( X9 ) dan LDR ( X10 )

Untuk Hipotesa 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang significant atas keempat bank yang diteliti. Hal ini disebabkan oleh karena : (1) keempat Bank BUKU 4 adalah Bank-bank terbesar di Indonesia yang menguasai 43,72% dari total Asset perbankan nasional dan mendapatkan pengawasan yang ketat dari regulator yakni Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2) dari hasil penelitian, keempat Bank adalah bank yang sehat kinerja keuangannya berdasarkan ratio-ratio

seperti ROE, ROA, Pertumbuhan Laba Operasional, CER, NIM. BOPO, NPL Gross dan NPL Netto, CAR dan LDR. (3) bagi Investor, kinerja keuangan dari keempat Bank ini cukup baik sehingga disarankan untuk membeli ( buy

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsyad (2007), Afandi (2010) dan Debby (2010). Walaupun tidak semua variabel antara keempat bank yang diteliti sama dengan kedua penelitian diatas, namun secara umum menunjukkan bahwa ada kesamaan temuan bahwa kinerja keuangan antar bank tidak berbeda secara significant. Penelitian ini mengadjust bahwa *agency theory* dari Ma'aruf (2009) tidak berlaku jika dilihat dari perbedaan struktur kepemilikan (pemegang saham). Karena Bank-bank yang diteliti adalah bank-bank terbesar di Indonesia ( Bank BUKU 4, modal inti > Rp.30 Triliun ), mempunyai kinerja keuangan yang sehat ( di Publikasikan setiap tahun ) serta di bawah pengawasan dari regulator yang ketat, yakni OJK. Penelitian ini juga tidak mendukung *teori firm size*, karena perbedaan dalam ukuran perusahaan dan sumberdaya yang dimiliki, ternyata tidak menyebabkan perbedaan dalam kinerja keuangan pada Bank yang diteliti. Penelitian ini mendukung *Teori Sinyal* dari Jama'an (2008) yang mengemukakan langkah-langkah yang seharusnya

dilakukan suatu perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Untuk Bank-bank BUMN, laporan keuangannya harus diaudit oleh Kementerian BUMN dan Akuntan Publik kemudian dipublikasikan kepada pemegang saham dan masyarakat umum.

Untuk Hipotesa 2, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik dari 10 variabel yang diteliti, terdapat 2 (dua) variabel yakni ROE ( X1 ) dan BOPO ( X5 ) yang berbeda secara signifikan antara Bank Mandiri dengan BRI sedangkan variabel lainnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh *core bussines* dari kedua Bank tersebut cukup berbeda, yakni Bank Mandiri lebih berfokus pada segmen *corporate banking* sedangkan BRI lebih berfokus pada *retail banking* sehingga pencapaian kedua variabel ROE dan BOPO mengalami perbedaan. Untuk Hipotesa 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik dari 10 variabel yang diteliti, terdapat 3 (tiga) variabel yakni NIM ( X5 ), BOPO ( X6 ) dan NPL Gross ( X7 ) yang berbeda secara signifikan antara Bank Mandiri dengan BCA, sedangkan variabel lainnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Perbedaan dalam NIM, BOPO dan NPL Gross disebabkan karena Bank Mandiri adalah Bank BUMN yang selain berfokus pada kredit Korporasi juga

memberikan kredit Retail (UMKM) sedangkan BCA merupakan Bank Swasta yang core bisnisnya adalah kredit Korporasi. Mengingat kredit UMKM dan KUR yang bersifat *not bankable* sehingga tingkat NPL-nya lebih tinggi. Penyaluran kredit UMKM dan KUR dari Bank Mandiri lebih ekspansive dibanding BCA, karena Bank Mandiri adalah BUM yang berfokus pada profit juga sebagai agent of development dari Pemerintah Indonesia.

Untuk Hipotesa 4. hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik dari 10 variabel yang diteliti, terdapat 2 (dua) variabel yakni ROE ( X1 ) dan Pertumbuhan Laba Operasional ( X3 ) yang berbeda secara signifikan antara Bank Mandiri dan BNI, sedangkan variabel lainnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Mengingat kedua Bank BUMN ini mempunyai core bisnis yang hampir sama yakni *corporate banking*, sehingga perbedaan hanya terdapat dalam profitability, yakni 2 (dua) variabel saja : ROE dan Pertumbuhan Laba Operasional. Variabel lainnya tidak ada perbedaan secara significant. Untuk Hipotesa 5, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik dari 10 variabel yang diteliti, terdapat 4 (empat) variabel yakni ROE ( X1 ), NPL gross ( X7 ), NPL netto ( X8 ) dan LDR (X10) yang berbeda secara signifikan antara Bank Mandiri dan BNI, sedangkan variabel lainnya tidak ada

perbedaan yang signifikan. BRI adalah Bank BUMN yang berfokus pada kredit Retail (UMKM dan KUR) sedangkan BCA adalah Bank Swasta Nasional yang berfokus pada kredit Korporasi. Kredit Retail terutama KUR adalah kredit yang *not bankable* sehingga resiko menjadi kredit bermasalah cukup tinggi, itu sebabnya dari hasil uji beda terlihat NPL Gross dan NPL Netto dari Bank BRI masih lebih tinggi dibandingkan BCA.

Untuk Hipotesa 6, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistic dari 10 variabel yang diteliti, terdapat 4 (empat) variable yakni ROE ( X1 ), ROA ( X2 ), Perkembangan Laba Operasional (X3) dan NIM ( X5 ) yang berbeda secara signifikan antara Bank BRI dan BNI, sedangkan variable lainnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Dari hasil penelitian terlihat bahwa BRI lebih profitable dibandingkan BNI disebabkan kemampuan untuk menyalurkan kredit dan mendapatkan interest income dari kredit UMKM lebih pesat (expansif) dari BNI. Core bisnis dari BRI adalah retail sedangkan BNI lebih bersifat corporate banking. Untuk Hipotesa 7, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistic dari 10 variabel yang diteliti, terdapat 4 (empat) variable yakni ROE ( X1 ), ROA ( X2 ), BOPO (X6 ) dan NPL gross (X7) yang berbeda secara signifikan antara Bank BCA dan BNI, sedangkan

variable lainnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Perbedaan ini disebabkan kepemilikan Bank yang berbeda, dimana BCA sebagai Bank Swasta Nasional yang berfokus pada profit oriented sedangkan BNI sebagai Bank BUMN yang berfokus profit juga harus menjadi mitra Pemerintah atau pada agent development.

Untuk Hipotesis 8, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistic variable yang dominan sebagai pembeda kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. BRI (Persero) Tbk, PT. BCA (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. adalah : ROE (X1), ROA ( X2), Pertumbuhan Laba Operasional (X3 ), NIM ( X5 ), BOPO ( X6 ) dan NPL Gross (X7). Hasil pembeda variable yang cukup jelas adalah profitabilitas yakni ROE, ROA dan Pertumbuhan Laba Operasional, hal ini disebabkan setiap Bank bertujuan untuk mencapai laba yang optimal. Pencapaian laba Bank BUMN bertujuan untuk memberikan Dividen pada Pemerintah sebagai Shareholder dan Bank BCA bertujuan memberikan Dividen bagi pemegang sahamnya. Hasil penelitian menyatakan kinerja keuangan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT. BRI (Persero) Tbk, PT. BCA (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. tidak berbeda secara significant, hal ini disebabkan:

1. Perbankan adalah industry jasa keuangan yang regulasinya sangat ketat,



dipantau secara berkala oleh Bank Indonesia (saat ini, Otoritas Jasa Keuangan). Sehingga mekanisme manajemen dan pengelolaan keuangan bank relative mengikuti standard-standard pengelolaan bank yang dibuat oleh Bank Indonesia ( OJK ). Jadi ada unsur homogenitas dalam pengelolaan manajemen dan keuangan umum (mengikuti konsep API atau arsitektur Perbankan Indonesia dibuat oleh BI / OJK).

2. Bank-bank yang beroperasi di Indonesia cenderung memiliki pangsa pasar yang sama (retail banking dan consumer banking) sehingga kondisi persaingan semakin ketat. Pola manajemen dalam menghimpun DPK (Dana Pihak Ketiga) serta penyaluran kredit, sistemnya hampir sama.
3. Bank Pemerintah berfungsi sebagai *agent of development*, selain bertujuan untuk mencari laba (untuk meningkatkan penerimaan Negara melalui deviden ) bank pemerintah bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat (*public service*) berupa pembiayaan ekonomi berskala kecil ( spt. KUK dan KUR ).
4. Bank BUMN bertanggung jawab kepada Pemerintah dalam hal ini kementerian Negara BUMN sebagai pemegang saham utama ( stake holder ).

Bank Swasta ( BCA ) lebih focus pada *profit oriented*, memaksimalkan laba untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (stake holder)

## Kesimpulan dan Rekomendasi

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka kesimpulan dirumuskan sebagai berikut :

- (1) Menolak Hipotesis 1, menyatakan di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk.
- (2) Menolak Hipotesis 2, menyatakan di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BRI (Persero) Tbk.
- (3) Menolak Hipotesis 3, menyatakan di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BCA (Persero) Tbk.
- (4) Menolak Hipotesis 4 yang menyatakan di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk.
- (5) Menolak Hipotesis 5, menyatakan di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. BRI (Persero) Tbk. dan PT. BCA (Persero) Tbk.
- (6) Menolak Hipotesis 6, menyatakan di duga terdapat perbedaan

kinerja keuangan yang signifikan antara PT. BRI (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. (7) Menolak Hipotesis 7, menyatakan di duga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. BCA (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk. (8) Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 10 (sepuluh) variabel yang diteliti, terdapat 7 (tujuh) variabel yang secara statistik berbeda, yakni X1 ( ROE ), X2 (ROA ), X3 (Perkembangan Laba Berjalan), X5 (NIM), X6 ( BOPO ), X7 ( NPL Gross ) dan X10 ( LDR ), adalah variable dominan sebagai pembeda kinerja yang signifikan antara PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT. BRI (Persero) Tbk. PT. Bank Central Asia (Persero) Tbk. dan PT. BNI (Persero) Tbk

### **Rekomendasi**

Untuk rekomendasi dari penelitian ini adalah bahwa (1) Keempat bank yang diteliti mempunyai menunjukkan kinerja keuangan yang baik, kondisi ini harus dipertahankan dan lebih baik ditingkatkan mengingat persaingan antar perbankan semakin tajam. (2) Untuk Bank yang memiliki kredit bermasalah cukup besar (*Non Performing Loan*) harus lebih teliti dalam melakukan analisa pemberian kredit dengan memegang prinsip kehati-hatian (*prudent*). (3) Bagi Nasabah, dalam menyimpan uangnya di Bank, sebaiknya nasabah secara konsisten memperhatikan

kinerja keuangan dari perbankan disamping faktor-faktor lainnya. (4) Bagi Manajemen Perbankan harus tetap menjaga efisiensi dan efektivitasnya masing-masing agar supaya kinerja keuangannya tetap terjaga dan melaksanakan prinsip COC dan GCG

### **Daftar Pustaka**

- Abdullah M. Faisal, 2005, Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank). Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Penerbit UMM Press, Malang.
- Arthavidya, 2004. Analisis Kinerja Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Bank Indonesia, 1998. Undang-undang Republik Indonesia no. 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang nomor 7 tahun 1992 Beserta Penjasannya.
- Bank Indonesia, 1999. Undang-undang Republik Indonesia no. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia Beserta Penjasannya.
- Chang, R., 2011. Mengukur Kinerja Organisasi. Penerbit PPM, Jakarta Pusat.
- Debby Rosalina Maramis, 2010. Analisis Komparasi Tingkat Rentabilitas pada Bank BUMN dan Swasta Nasional

- yang Go Public di Indonesia. Thesis S2 Fakultas Ekonomi Bisnis Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Tidak dipublikasikan.
- Demsetz, Harold and Kenneth Lehn, 1985. The Structure of Corporate Ownership, Journal of Political Economy, vol. 93, no.6. P.1155-1177.
- Dhullo Affandi, 2010. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulut, Bank Mega dan PT. BRI, Tbk. Thesis S2 Fakultas Ekonomi Bisnis Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Tidak dipublikasikan.
- Hartono, 2004. Akuntansi Keuangan Menengah, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Indriyo, 1997. Manajemen Keuangan, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Info Bank Majalah, 2013 edisi Maret. Penerbit PT. Infoarta Pratama, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2004. Standard Akuntansi Keuangan, Penerbit PT. Salema Empat, Jakarta.
- Jama'an, 2008. Teori Manajemen Keuangan, Pemasaran, Perbankan dan SDM, teori sinyal, diakses dari <http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>.
- June Kristianti Arsyad, 2007. Analisis Kinerja Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional Indonesia (Periode Tahun 2005, 2005 dan 2006 . Thesis S2 Fakultas Ekonomi Bisnis Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Tidak dipublikasikan.
- Kamaruddin Ahmad, 2005, Akuntansi Manajemen "Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan" Buku I, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kasmir, 2012. Manajemen Perbankan, edisi revisi. Penerbit PT. RajaGrafindo Perkasa, Jakarta.
- Ma'ruf, A. 2009. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Praktek Manajemen Laba, Jakarta.
- Mardiasmo, 2004, Akuntansi Sektor Publik, Percetakan Andi, Yogyakarta.
- Matila, Ahlqvist, 2001. Analisa Laporan Keuangan. Penerbit Erlannga, Jakarta.
- Munawir, S 2004 Analisa Laporan Keuangan. Edisi ke 4 Revisi. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Pandia Frianto, 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Pilok Reni, 2005. Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Mega, Tbk. Ekonomi Unsrat Manado. Tidak Dipublikasikan.
- Surat Edaran Bank Indonesia ( SEBI ) no. 6/23/DPNP Tahun 2004.

Syafaruddin Alwi, 2004. Alat-alat Analisis dalam Pembelian, edisi revisi. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Syamsudin Lukman, 2004, Manajemen Keuangan Perusahaan, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Umar Husein, 2007, Riset Akuntansi, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

[http://www.WikipediaBahasaIndonesia/2014/ensiklopedia bebas](http://www.WikipediaBahasaIndonesia/2014/ensiklopedia_bebas) :  
<http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>